

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas V MIN 2 Blitar Pada Materi Perubahan Wujud Benda.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol adalah 72,15, sedangkan pada kelas eksperimen 81,55. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (*mean*) angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp. Sig.* Jika *Asymp.Sig.* $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogeny. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data *post test* kelas kontrol sebesar 0,128 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,102. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* pada kelas kontrol sebesar 0,200 dan pada kelas eksperimen 0,200. Untuk nilai *Asymp.Sig* kedua kelas $> 0,05$ maka data angket kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Selain data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data angket. Hasil homogenitas data angket diperoleh nilai *Sig.* 0,010. Nilai *Sig.* $0,010 > 0,05$

sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sample T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,003. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan minat belajar IPA Siswa Kelas V MIN 2 Blitar pada materi Perubahan Wujud Benda sebesar 84%.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan, model pembelajaran *Reciprocal Teaching* mampu meningkatkan aktivitas belajar bersama sejumlah siswa dalam satu kelompok.⁷³ *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman, pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai “pendidik” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Adapun keunggulan dalam model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yaitu siswa belajar dengan mengerti, maka siswa tidak mudah lupa dan lebih mandiri. Sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa. Slameto berpendapat bahwa minat belajar yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.⁷⁴

⁷³Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran...*, hal 131

⁷⁴Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor...*, hal. 180

Hasil Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Fatmala Dwi Nuriana, Dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma’arif Tulungagung”. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat dan hasil belajar siswa meningkat. Hasil persentase angket minat belajar siswa kelas VII A MTs Al Maarif Tulungagung terbukti dengan nilai Sig. $0,002 < 0,05$ dengan rata-rata minat belajar siswa kelas eksperimen 69,41 dan kelas kontrol sebesar 62,94. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan pembelajaran model *Reciprocal Teaching* terbukti dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (*Ha*), yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan minat belajar IPA Siswa Kelas V di MIN 2 Blitar.

B. Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIN 2 Blitar Pada Materi Perubahan Wujud Benda.

Berdasarkan penyajian dan analisis data, nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas kontrol adalah 78,05, sedangkan pada kelas eksperimen 81,20. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) *post test* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian

dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* Jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data *post test* kelas kontrol sebesar 0,168 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,157. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* pada kelas kontrol sebesar 0,142 dan pada kelas eksperimen 0,200. Untuk nilai *Asymp.Sig* kedua kelas > 0,05 maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai *Sig.* 0,247. Nilai *Sig.* 0,247 > 0,05 sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah diuji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji *Independent Sampel T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar 0,001. Nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan hasil belajar IPA Siswa Kelas V di MIN 2 Blitar pada materi perubahan wujud benda sebesar 76%.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa model pembelajara *Reciprocal Teaching* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Belajar menggunakan model ini untuk membantu siswa memusatkan perhatian apa yang sedang dibaca dan membuat siswa memahami bacaanya. Hal ini sesuai dengan definisi model pembelajaran *Reciprocal*

Teaching yang didasarkan pada prinsip-prinsip membuat pertanyaan, mengajarkan keterampilan metakognitif melalui pengajaran dan pemodelan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan membaca pada anak yang berkemampuan rendah.⁷⁵ Adapun keunggulan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yaitu siswa belajar dengan mengerti, maka siswa tidak mudah lupa dan lebih mandiri dan semakin termotivasi untuk belajar.⁷⁶

Dengan adanya model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, siswa menjadi lebih bisa memahami materi yang sedang dipelajari. Hal ini terbukti dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsiani,⁷⁷ yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantu Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Menulis Artikel Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas VI SDN Dadaprejo Batu Provinsi Jawa Timur”. Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan berbantu peta pikiran dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa.

⁷⁵ Runtyani Irjayanti Putri., *Upaya Meningkatkan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Reciprocal Teaching Dengan Model Pembelajaran Koopepratif*, (Yogyakarta:UNY,2011), hal.21

⁷⁶Khabibah S, pengembangan perangkat pembelajaran berdasarkan prinsip pembelajaran terbalik pada pokok bahasan persamaan linier di SMU..., hlm.27

⁷⁷ Syamsiani, *Pengaruh Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantu Peta Pikiran Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Menulis Artikel Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas VI SDN Dadaprejo Batu Provinsi Jawa Timur*, (Malang, skripsi tidak diterbitkan, 2018),hal.60

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Umi Khasanah,⁷⁸ dengan judul “Pengaruh Model *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat”. Dalam Skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada penerapan model *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar tematik peserta didik”.

Masliza,⁷⁹ dengan berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Berbantu Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Dikelas IV MIN Tungkob Aceh Besar”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa hasil belajar siswa secara positif klasikal tuntas dengan persentase di siklus I Meningkat pada siklus II setelah diterapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan alat peraga pada pelajaran matematika.

Anggraini Ulfaunni'mah,⁸⁰ Dengan berjudul “Pengaruh Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V MI ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung”. Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini

⁷⁸Umi Khasanah, *Pengaruh Model Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 4 Metro Barat*, (Metro, Skripsi tidak diterbitkan, 2019), hal.55

⁷⁹Masliza, *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Berbantu Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Dikelas IV MIN Tungkob Aceh Besar*, (Banda Aceh, Skripsi tidak dicantumkan, 2017), hal.70

⁸⁰Anggraini Ulfaunni'mah, *Pengaruh Model pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V MI ismaria Al-Quraniyyah Bandar Lampung*, (Bandar Lampung, Skripsi tidak diterbitkan, 2018), hal.65

selaras dengan hipotesis (H_a), yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan hasil belajar IPA Siswa Kelas V MIN 2 Blitar.

C. Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V MIN 2 Blitar Pada Materi Perubahan Wujud Benda.

Berdasarkan uji MANOVA, menunjukkan nilai *Sig.(2-tailed)* adalah 0,072. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0,072 < 0,05$. Jadi ada perbedaan minat dan hasil belajar IPA siswa yang diperlakukan sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan minat dan hasil belajar IPA Siswa kelas V MIN 2 Blitar pada materi perubahan wujud benda.

Dengan adanya model pembelajaran *Reiprocal Teaching* siswa lebih berminat sehingga hasil belajar siswa pun meningkat. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan pendidik di dalam kelas sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan dengan definisi model *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman, siswa berperan sebagai “pendidik” untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya. Adapun keunggulan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* yaitu siswa belajar dengan mengerti, maka

siswa tidak mudah lupa dan lebih mandiri dan semakin termotivasi untuk belajar, Dalam menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, siswa berperan sebagai pendidik untuk mengajar materi kepada temannya. Sehingga diharapkan mampu untuk meningkatkan minat serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Slameto berpendapat bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.⁸¹Oemar Malik menyatakan bahwa belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik, maka belajar juga sulit untuk berhasil.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Fatmala Dwi Nuriana,⁸² Dengan judul “Pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma’arif Tulungagung”. Dalam penelitian tersebut dapat kesimpulan bahwa dengan menggunakan pembelajaran model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (*Ha*), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara

⁸¹Krisno Prastyo Wibowo dan Marzuki, *Penerapan Model Make A Match...*, hal.163

⁸²Putri Fatmala Dwi Nuriana, *Pengaruh model pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Al Ma’arif Tulungagung* (Tulungagung, skripsi tidak dicantumkan,2019), hlm.78

model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan minat dan hasil belajar IPA

siswa kelas V MIN 2 Blitar.ss